PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Alkitab adalah Firman Allah yang tertulis. Alkitab berkuasa untuk mengubah kehidupan manusia. Tiap ayat di dalamnya merupakan pegangan hidup bagi manusia agar tidak terombang-ambing dalam berbagai masalah dan persoalan yang bertambah luas dan kompleks, dan membantu manusia agar memiliki kesabaran, mendapatkan dorongan dan memiliki pengharapan.[[1]](#footnote-2) [[2]](#footnote-3) Bagi kehidupan orang Kristen, Alkitab sangat penting karena merupakan suatu sumber kebenaran dari iman, moral dan kasih. Seperti yang difirmankan-Nya bahwa Alkitab adalah kebenaran Firman Tuhan (Yoh 17:17). Dalam keyakinan manusia kepada Allah maka kita percaya Alkitab adalah firman Allah yang memiliki kuasa dan berotoritas dalam hidup orang percaya dan dari firman- Nyalah setiap umat yang percaya dituntun kepada keselamatan oleh iman kepada Yesus Kristus. Dan di dalam Alkitab juga menyatakan bahwa jalan keselamatan hanya ada dalam nama-Nya sehingga yang percaya kepada-Nya memperoleh keselamatan (Yoh. 14:6; Kis 4:12; Rom 10:9-10).

Menurut Wismoady Wahono dalam bukunya yang berjudul Di sini Kutemukan mengatakan bahwa Alkitab adalah buku di atas segala buku. Alkitab adalah Kitab yang suci yang berisi Firman Tuhan dan wahyu Tuhan. Dalam Alkitab menceritakan kepada manusia mengenai zaman lampau, zaman sekarang dan zaman yang akan datang.[[3]](#footnote-4)

Tujuan Alkitab satu-satunya adalah agar kita dapat mengenal Allah dan anak-Nya Yesus Kristus dengan Pengenalan sejati yang mendatangkan hidup yang kekal (Yoh:17:3). Alkitab bertujuan memperlihatkan cara hidup memuliakan Allah yang baik dan benar di mata Tuhan. Paulus menjelaskan Allah dalam memberikan Kitab Suci bahwa "Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberikan hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Yesus Kristus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap orang kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik" (2 Tim. 3:15-17).

Tuhan Allah menyatakan diri-Nya kepada Israel dengan firman dan karya-Nya. Penyataan Allah dalam firman karya-Nya tidak hanya

diperuntukkan bagi orang Israel, yang hidup pada waktu kejadian- kejadian yang besar dan menakjubkan itu. Tuhan Allah adalah Allah yang hidup dalam firman-Nya, sejak dahulu hingga sekarang, dan sampai selama-lamanya firman Allah dan karya-Nya tetap dinyatakan dalam hidup orang yang percaya kepada-Nya. Karena itu penyataan Allah diperuntukkan bagi segala bangsa di segala zaman dan tempat.

1999), 11.

Untuk memahami penyataan Allah melalui firman-Nya dan karya- Nya didasari dengan ketekunan membaca Alkitab. Dengan tekun membaca Alkitab orang percaya teguh dalam menghadapi berbagai tantangan hidup dan pergumulan. Karena itu, dikatakan bahwa tidak ada seorang pun yang ingin menjadi seorang yang lemah, secara fisik maupun secara rohani. Mereka kuat dan firman Allah diam dalam mereka dan mereka mengalahkan yang jahat. Itu berarti bahwa mereka telah dipenuhi dengan firman Allah sampai mereka menjadi kuat dalam iman sehingga mereka tidak terus-menerus dikalahkan oleh dosa dan pencobaan.[[4]](#footnote-5) Dalam kehidupan kita hanya ada satu jalan untuk menjadi kuat secara rohani, yaitu dengan membaca dan mempelajari firman Allah. Alkitab sungguh sangat bermakna apabila orang percaya selalu membacanya.

Membaca adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan mahasiswa. Dengan membaca dapat memberi manfaat dalam memperkaya wawasan serta memberikan informasi yang baru bagi seseorang.

Minat baca adalah kekuatan yang mendorong untuk memperhatikan, merasa tertarik terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan ke mauan sendiri. Membaca Alkitab setiap hari bagi kehidupan rohani sama dengan makan tiap hari bagi kehidupan jasmani. Pentingnya waktu makan yang teratur bagi kehidupan jasmani untuk mempertahankan mutu energinya, demikian juga bahwa Alkitab adalah sumber makanan rohani bagi orang percaya untuk bertumbuh kearah pengenalan akan Kristus (1 Ptr.2:2, Ef.4:13-5). Tubuh rohani harus diisi dengan firman Allah secara teratur untuk menjadikan seseorang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dan pergumulan hidup.

Kampus adalah lingkungan di mana mahasiswa/ pelajar menuntut ilmu. Karena itu, kampus IAKN Toraja adalah tempat dimana mahasiswa Jurusan Teologi Kristen belajar ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan beragama dan segala sesuatu yang

berhubungan dengan Tuhan. Mahasiswa Jurusan Teologi Kristen angkatan 2021 adalah mahasiswa semester 2 (dua) yang diperlengkapi dengan pengetahuan akan Firman Tuhan, agar mampu memimpin anggota jemaat dan melayani (memberitakan firman Tuhan), ketika selesai menuntut ilmu di kampus IAKN Toraja. Sumber utama belajar di kampus IAKN Toraja adalah Alkitab. Belajar di kampus IAKN Toraja adalah belajar di tengah kondisi yang menuntut kemampuan dan kedewasaan penuh yang ditandai dengan kemampuan hidup dalam dimensi keagamaan.

Pendidikan Teologia memperlengkapi orang Kristen untuk mendalami dan memahami firman Tuhan mengenai diri-Nya sendiri sebagai pencipta, pemelihara dan hakim bagi segalanya. Belajar teologi adalah usaha manusia mengenal Allah supaya dapat memuliakan Allah melalui kasih dan ketaatan. Dasar dalam hal ini adalah membaca Alkitab. Membaca Alkitab adalah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan rohani. Namun melihat kenyataan sekarang ini, minat baca Alkitab bagi mahasiswa Jurusan Teologi Kristen angkatan 2021 sangat kurang dan hal ini terjadi di berbagai tempat.

Mahasiswa teologi Kristen dipersiapkan untuk menjadi seorang pendeta. Tugas seorang pendeta ialah memberitakan kebenaran Firman Tuhan dan menjadi seorang pemimpin anggota jemaat, untuk menjadi

salah satu pelayan Tuhan harus memiliki pengetahuan yang baik tentang Firman Allah. Dalam hal ini dimulai dengan membaca Alkitab. Namun melihat kenyataan sekarang ini, minat baca Alkitab bagi mahasiswa Jurusan Teologi Kristen angkatan 2021, khususnya dalam mata kuliah PIA PL 2 dan PLA PB 2 sangat kurang dan hal ini terjadi di berbagai tempat.

Dalam hal ini, banyak terlihat di lapangan dengan pengamatan sementara bahwa sebagian dari kalangan mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu mereka dengan menggunakan sosial media. Di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan komunikasi menawarkan berbagai kecanggihan teknologi yang menarik minat generasi muda. Dengan perkembangan ini, mahasiswa seringkali mengabaikan minat bacanya. Sebagai mahasiswa yang menempuh pendidikan di tingkat yang lebih tinggi tentunya bahwa tantangan dalam hal perkuliahan itu semakin berat. Di kampus IAKN Toraja secara khusus menyediakan mata kuliah yang berlandaskan Alkitab. Salah satu mata kuliah yang tersedia di kampus IAKN Toraja ialah PIA PL dan PIA PB.

PIA PL dan PIA PB dalam tulisan bahasa Indonesia ialah salinan yang di salin oleh para penulis melalui berbagai tahapan. Dalam hal ini mengajarkan kepada pembaca bahwa tulisan-tulisan itu hendaknya untuk di baca, salinan tersebut akan menjadi turun-temurun di baca bagi

pembacanya. Khususnya bagi orang Kristen. Namun, hal itu kadang tidak diindahkan oleh sebagian mahasiswa IAKN Toraja Jurusan Teologi Kristen karena berbagai alasan. Ketika mereka tidak memiliki pengetahuan ataupun pemahaman tentang Alkitab maka akan sulit memberitakan Injil dengan benar. Dampak kurangnya minat baca akan merujuk kepada minimnya pengetahuan dan wawasan mengenai Alkitab. Karena Alkitab adalah buku yang tebal dan memiliki sejarah yang cukup panjang, pun isinya yang kadangkala sulit untuk dipahami. Jadi, jika hanya sekedar mendengarkan dari orang saja maka akan sulit untuk menjelaskan mengenai Firman Tuhan, karena Alkitab adalah salah satu dasar iman orang Kristen. Menjadi orang yang beriman tentunya akan membaca Alkitab, karena dari Alkitab mengajarkan berbagai pengajaran-pengajaran yang baik.

Sebelumnya sudah ada peneliti yang membahas tentang minat baca Alkitab, Yang di teliti pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh minat baca Alkitab terhadap pertumbuhan kerohanian mahasiswa. Yang melakukan penelitian ini adalah Herman Julisto Lase, Bagus Subambang, Budi santosa dan Samuel Sirait. Hasil dari penelitiannya menunjukkan pemahaman yang baik bahwa minat baca adalah suatu kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami sebuah pola bahasa, dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan kemauan. Dalam hal ini dengan

membaca Alkitab diawali dengan adanya minat baca yang baik.[[5]](#footnote-6) Tetapi yang mau dikaji oleh penulis dalam peneliti ini ialah Analisis minat baca Alkitab mahasiswa IAKN Toraja Jurusan Teologi Kristen angkatan 2021 semester II dalam mata kuliah PLA PL 2 dan PIA PB 2.

Dengan pengamatan inilah yang mendorong penulis tertarik untuk meneliti tentang minat baca Alkitab mahasiswa IAKN Toraja Jurusan Teologi Kristen angkatan 2021 Semester II dalam mata kuliah PIA PL 2 dan PIA PB 2.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Mengapa mahasiswa IAKN Toraja Jurusan Teologi Kristen angkatan 2021 Semester II dalam mata kuliah PIA PL 2 dan PIA PB 2 kurang minat baca Alkitab?

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penyebab kurangnya minat baca Alkitab mahasiswa IAKN Toraja Jurusan Teologi Kristen angkatan 2021 Semester II dalam mata kuliah PIA PL 2 dan PIA PB 2 .

1. Manfaat Penelitian

1. Akademik

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran baru pada lingkup IAKN Toraja Jurusan Teologi Kristen khususnya mata kuliah disiplin rohani, PPL dan PPB 1 dan 2, Hermeneutik, Tafsiran PL dan PB, Teologi PL dan PB 1 dan 2, dan Homiletika.

2. Manfaat Praktis

Hasil Tulisan ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi mahasiswa IAKN Toraja Jurusan Teologi Kristen angkatan 2021 sebagai tempat penelitian untuk semakin meningkatkan minat baca Alkitab.

1. Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I tentang pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB D: KAJIAN PUSTAKA

Bab II tentang kajian pusaka merupakan bagian yang membahas tentang teori yang mendukung penelitian ini yaitu manfaat membaca Alkitab, dan landasan teologis.

BAB IH: METODOLOGI PENELITIAN

1. Marlianti Datu, "Meningkatkan Minat Anak Sekolah Minggu Untuk Membaca Alkitab Di Era Globalisasi" (2020). [↑](#footnote-ref-2)
2. [↑](#footnote-ref-3)
3. Wismoady Wahono, Di Sini Kutemukan (Jakarta: Gunung Mulia, 2009), 17,20. [↑](#footnote-ref-4)
4. Junny J. Suliman, Mempelajari Alkitab Secara Praktis (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, [↑](#footnote-ref-5)
5. et al Lase, Herman Julisto, "Pengaruh Minat Baca Alkitab Terhadap Pertumbuhan

   Kerohanian Mahasiswa. Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen 1.1" (2021): 37—44. [↑](#footnote-ref-6)